



## Meta Analisis Korelasi Antara Depresi dan Kualitas Hidup

### *Meta Analysis of Correlation Between Depression and Quality of Life*

Marcel Aurelius Wirahadi Prasadhana, Ananta Yudianto

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: [s154221005@student.ubaya.ac.id](mailto:s154221005@student.ubaya.ac.id); [ananta@staff.ubaya.ac.id](mailto:ananta@staff.ubaya.ac.id)

#### KATA KUNCI KEYWORDS

Kualitas Hidup, Kesehatan Mental, Depresi, Meta Analisis  
*Quality of Life, Mental Health, Depression, Meta-Analysis*

#### ABSTRAK

Kualitas hidup merupakan hal yang harus diperhatikan pada tiap individu. Beberapa faktor negatif dari rendahnya kualitas hidup adalah terganggunya kesehatan mental. Kesehatan mental yang terganggu, salah satunya dapat menyebabkan depresi. Terdapat banyak penelitian menghubungkan dengan antara depresi dan kualitas hidup dengan hasil yang bertentangan. Penelitian ini memiliki tujuan menjelaskan hubungan dari depresi dan kualitas hidup menggunakan metode penelitian meta analisis. Meta analisis dilakukan untuk melihat *effect size* korelasi dari hubungan kedua variabel. Penelitian meta analisis ini menggunakan 14 literatur (2017 - 2021) dengan total  $n = 3.952$ . Berdasarkan hasil dari analisa meta analisis dapat diketahui bahwa adanya *effect size* korelasi antara depresi dan kualitas hidup yang digolongkan ke dalam *medium effect size* ( $r = 0,462$ ,  $p = 0,0001$ ,  $95\% \text{ CI} = -0,7227 - -0,2023$ ). Implikasi hasil penelitian dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang menjelaskan terdapat dampak yang signifikan pada kualitas hidup.

#### ABSTRACT

*Quality of life is something that must be considered in each individual. Some of the negative factors of low quality of life are mental health disturbances. Disturbed mental health, one of which can cause depression. There are many studies linking depression and quality of life with conflicting results. This study aims to explain the relationship between depression and quality of life using a meta-analysis research method. Meta-analysis was conducted to see the correlation effect size of the relationship between the two variables. This meta-analysis study uses 14 literature (2017 - 2021) with a total of  $n = 3,952$ . Based on the results of the meta-analysis, it can be seen that there is a correlation effect size between depression and quality of life which is classified into a medium effect size ( $r = 0.462$ ,  $p = 0.0001$ ,  $95\% \text{ CI} = -0.7227 - -0.2023$ ). The implications of the research results can be seen from previous research which explains that there is a significant impact on quality of life.*

## PENDAHULUAN

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kualitas hidup memiliki hubungan dengan depresi. Kualitas hidup didefinisikan sebagai kepuasan kebutuhan dalam perkembangan melalui partisipasi dalam domain kehidupan seseorang yang paling tampak dan tergambar dalam suatu keyakinan pada sarat nilai terkait totalitas hidup (Sirgy, 2012).

Gregory, Johnston, Pratt, Watts, & Whatmore (2009) memberikan ketentuan bahwa kualitas hidup lebih mengarah pada *general well-being* individu dan *societies* dan berhubungan dengan standar kehidupan, *wealth* dan *employment*, lingkungan, fisik dan kesehatan mental, pendidikan, rekreasi, dan *a sense of social belonging* (Tammsaar dkk., 2014). Konsep kualitas hidup memiliki cakupan wilayah yang luas dalam kehidupan pribadi dan sosial. Salah satu fokus pada kualitas hidup adalah pada kesehatan mental. Kesehatan mental merupakan kondisi yang sejahtera pada suatu individu, sehingga dapat memahami kemampuannya yang membuat individu tersebut mampu menangani permasalahan dalam hidup yang masih dapat dikatakan normal, juga mampu menjadi pribadi bekerja produktif serta dapat memberikan kontribusi pada lingkup komunitasnya (World Health Organization, 2018).

Kesehatan mental yang buruk akan menimbulkan berbagai macam masalah, seperti gangguan dalam beraktivitas, keyakinan dalam diri dan kesusahan dalam memenuhi tujuan hidup. Efek dari gangguan pada kesehatan mental juga akan menimbulkan dampak berupa depresi. Depresi menjadi hal yang paling penting dalam gangguan mental yang dialami orang muda (Loureiro dkk., 2013).

Penelitian ini bertujuan meneliti besaran nilai *effect size* korelasi dari beberapa penemuan penelitian yang menghubungkan variabel antara depresi dan kualitas hidup. Urgensi dari penelitian meta

analisis adalah menguji effect size korelasi penelitian yang menganalisis studi yg mengkorelasikan kedua variabel

Manfaat pada penelitian ini dapat (1) berguna pada penelitian khususnya di bidang kesehatan dan secara khusus di kesehatan mental, (2) pemahaman masyarakat secara luas akan kesadaran kesehatan mental khususnya di bidang depresi dan kualitas hidup.

## METODE PENELITIAN

### Studi Literatur

Studi ini digunakan untuk mengambil data yang sesuai dengan syarat dari penelitian. Studi ini menggunakan satu sumber data jurnal, yaitu "Google Scholar". Peneliti mencari jurnal penelitian yang mengandung variabel depresi dan kualitas hidup. Kata kunci yang digunakan adalah "quality of life" AND "depression". Kata kunci yang digunakan secara kombinasi dari keduanya guna memaksimalkan hasil pencarian jurnal penelitian.

Jurnal penelitian yang didapatkan akan melalui proses pemeriksaan dengan ketentuan: (1) melakukan proses evaluasi pada judul penelitian yang mengandung adanya dua variabel yang ditentukan, (2) memastikan jurnal penelitian merupakan jurnal yang terindeks Scopus.

### Seleksi Literatur

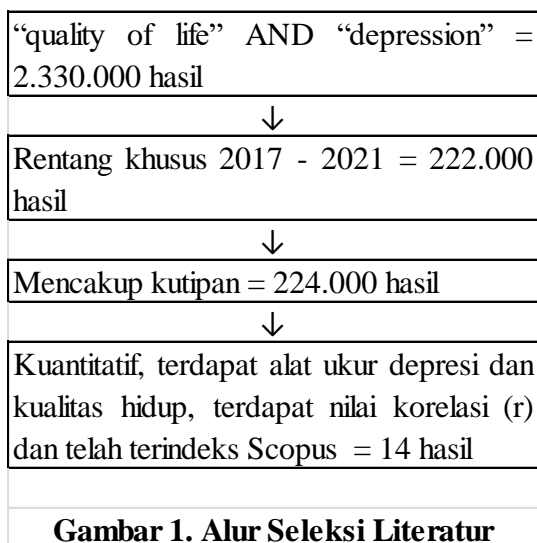
Seleksi pada jurnal penelitian menggunakan ketentuan: (1) berada pada rentang tahun khusus antara 2017 - 2021, (2) mencakup kutipan kedua variabel, (3) terindeks Scopus dengan memanfaatkan website <https://www.scimagojr.com/>, (4) memastikan jurnal penelitian dengan metode kuantitatif, (5) memastikan terdapat alat ukur pada variabel depresi dan kualitas hidup, (6) memastikan terdapat nilai koefisien korelasi ( $r$ ).

### Proses Data

Data akan diproses menggunakan metode meta analisis. Istilah meta analisis diperkenalkan oleh Gene Glass dalam

pidato kepresidenannya tahun 1967 kepada *American Educational Research Association* yang diartikan sebagai analisis dari hasil analisis statistik yang memiliki tujuan untuk menarik kesimpulan umum (Hedges, 1992). Penelitian meta analisis pada saat ini melibatkan *funnel plot* dari koefisien korelasi transformasi Fisher r-to-z sebagai hasil dari pengukuran (Gambar 2), nilai *estimate* pada *intercept*,  $I^2$  pada *heterogeneity statistics*, *forest plot* sebagai hasil dari besaran nilai korelasi, nilai p pada *egger's regressions* untuk melihat bias publikasi. Literatur yang telah didapatkan diringkas ke dalam tabel yang berisi nomor urutan, negara, alat ukur kualitas hidup, alat ukur depresi, nilai korelasi dan jumlah partisipan.

Proses data dilakukan menggunakan aplikasi software Jamovi pada versi ke 1.8. Data yang dimasukkan ke dalam aplikasi *software* tersebut adalah nama peneliti (*author*), jumlah responden (n), nilai korelasi (r) antara variabel depresi dan kualitas hidup. Persentase dari *a random - effect* model diperoleh 95% CI pada studi ini. *Effect size* pada studi ini dapat dilihat melalui random koefisien korelasi transformasi Fisher r-to-z. Korelasi yang dapat diketahui adalah bila kecil ketika nilai r lebih kecil dari 0.3, medium bila 0.3 atau lebih besar dari nilai r atau di bawah 0.49, dan tinggi bila nilai r di atas 0.5 (Sari dkk., 2021).



## ANALISIS & HASIL

Pada proses seleksi literatur, literatur telah ditemukan sebanyak 2.330.000 hasil. Rentang tahun khusus mulai 2017 hingga 2021 ditemukan sebanyak 222.000 hasil. Literatur yang mencakup kutipan ditemukan sebanyak 224.000. Di akhir seleksi literatur yang penelitiannya menggunakan metode kuantitatif, terdapat kedua alat ukur antara variabel depresi dan kualitas hidup, terdapat nilai korelasi (r) serta telah terindeks Scopus sejumlah 14 literatur. Ringkasan dari proses seleksi ini dapat dilihat melalui **Gambar 1 Alur Seleksi Literatur** yang merupakan alur PRISMA 2020 dengan panduan dari *The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews* (Page dkk., 2021). Literatur yang terseleksi sebanyak 14, memiliki 3.592 partisipan. Negara yang sama muncul terdapat dalam dua jurnal penelitian, yaitu Romania. Alat ukur yang paling sering digunakan pada variabel kualitas hidup, yaitu WHOQOL - BREF terdapat dalam dua jurnal penelitian. Alat ukur yang paling sering digunakan pada variabel depresi terdapat PHQ - 9 yang ada pada empat jurnal penelitian, dapat dilihat pada Tabel 1. Total literatur terdapat 14 jurnal penelitian pada analisa. Nilai *effect size* yang didapat berdasarkan *random effect* adalah *medium effect size* yang tercatat sebesar -0,4625 (95% CI yang berawal dari -0,7227 sampai -0,2023). Berdasarkan literatur satu dengan yang lainnya tergolongkan menjadi heterogen dengan nilai  $I^2$  (*inconsistency*) dengan nilai sebesar 98,2148%. Tidak terdapat bias publikasi, hal ini dibuktikan dari angka *Egger's Regression* dengan nilai sebesar 0,152. Terdapat nilai *standardized effect* yang paling tinggi pada Pascal dkk., 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.

**Tabel 1 Literatur yang digunakan dalam analisis**

No	Author	Negara	Alat Ukur Kualitas Hidup	Alat Ukur Depresi	Correlation	Sample	Approximate
1	Robinson dkk., 2017	Melbourne, Australia: Monash Health, Cabrini Health, and Calvary Health Care Bethlehem	McGill Quality of Life Questionnaire (MQOL)	The Patient Health Questionnaire (PHQ-9)	-0,38	296	-0,51, -0,29
2	Pereira dkk., 2020	Spain & Portugal	World Health Organization Instrument to Assess Quality of Life (WHOQOL-BREF)	Center for Epidemiologic Studies - Depression Scale (CES-D)	-0,325	191	-0,48, -0,19
3	Lebădă & David, 2018	Brasov	Flangan Quality of Life Questionnaire	Geriatric Depression Scale	-0,53	28	-0,98, -0,20
4	Bonsu dkk., 2019	Ghana	World Health Organization Quality of Life Assessment—Bref	The Beck Depression Inventory	-0,84	100	-1,42, -1,02
5	Jemal dkk., 2021	North Shoa Zone	World Health Organization Quality Of Life (WHOQOL)-BREF	Geriatric Depression Scale (GDS)	-0,655	822	-0,85, -0,72
6	Knyszyńska dkk., 2020	Warsaw	Functional Assessment of Multiple Sclerosis (FAMS)	Beck Depression Inventory (BDI-II)	-0,56	90	-0,84, -0,42
7	Kokaliari, 2018	Greece	Multicultural Quality of Life Index (MQLI)	Depression Anxiety Stress Scales	-0,617	901	-0,79, -0,65
8	Oancea dkk., 2020	Romania	Oral Health Impact Profile 49 (OHIP-49)	The Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9)	0,280	67	0,04, 0,53

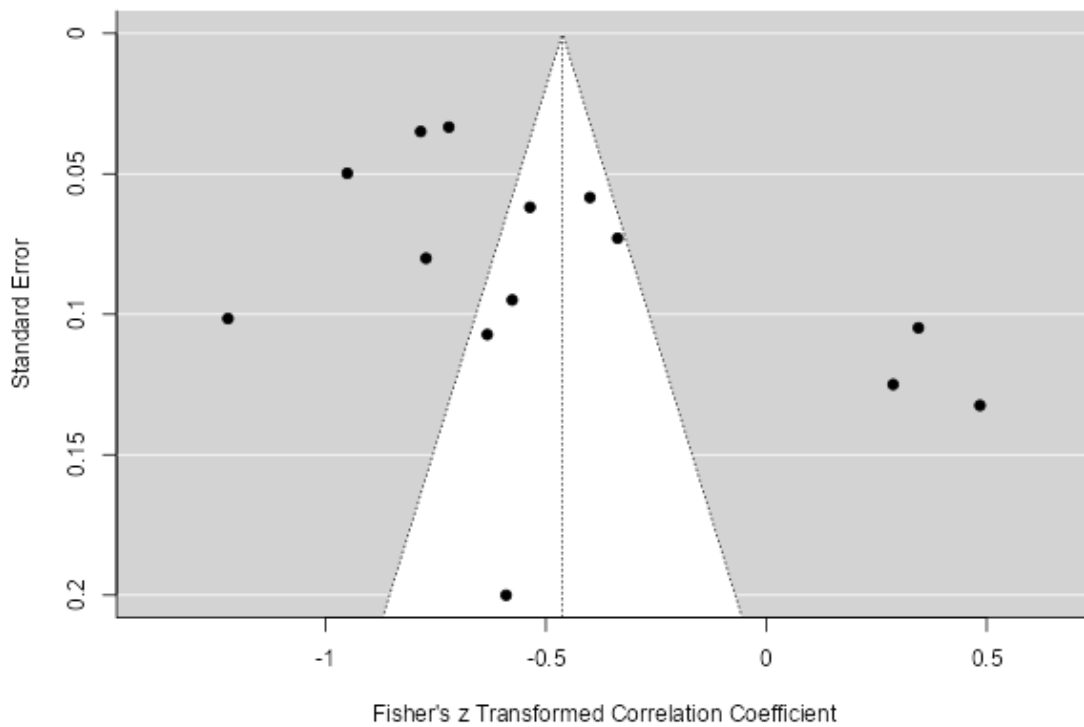
No	Author	Negara	Alat Ukur Kualitas Hidup	Alat Ukur Depresi	Correlation	Sample	Approximate
9	Pascal dkk., 2017	Romania	COPD Assessment Test (CAT)	Hospital Anxiety and Depression Scale (HAD scale)	0,45	60	0,23, 0,74
10	Millar dkk., 2017	New York City	The Medical Outcomes Study HIV Health Survey (MOS-HIV)	Geriatric Depression Scale (GDS-15)	-0,52	114	-0,76, -0,39
11	(Shahraki dkk., 2018)	Tehran	Sexual Quality of Life-Female (SQOL-F) Questionnaires	BDI (Beck depression inventory)	-0,49	264	-0,66, -0,41
12	(Tripp dkk., 2019)	Kingston	Prostate Cancer-Quality of Life (PCa-QoL)	the Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9)	-0,740	406	-1,05, -0,85
13	(Yeo dkk., 2021)	Seoul (Asan Medical Center)	WHO-5 Questionnaire	Patient's Health Questionnaire-9 (PHQ-9)	-0,648	159	-0,93, -0,61
14	Rochmawati dkk., 2020)	Indonesia	European Organisation for Research and Treatment of Cancer QoL Questionnaire (EORTC QLQ-C30)	the Beck Depression Inventory II (BDI II)	0,332	94	0,14, 0,55

**DISKUSI**

Temuan riset meta analisis menunjukkan *effect size* korelasi *medium to large*. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan *moderate correlation* yang mengindikasikan lemahnya korelasi antara kualitas hidup dan depresi, terdapat tiga penjelasan. Pertama, rendahnya *effect size* korelasi antara kualitas hidup dan depresi dapat dijelaskan dengan kedua variabel tidak bersifat *direct effect*, namun tidak langsung (*indirect effect*). Hasil dari meta analisis adalah *medium to large* sebesar -0,4625 (95% CI yang berawal dari -0,7227 sampai -0,2023). Beberapa penelitian terkait hubungan yang tidak langsung salah satunya yaitu melalui mediator seperti kualitas tidur pada depresi dan kualitas hidup (Becker dkk., 2018),

Kedua, korelasi keduanya kecil, karena tidak ada hubungan antara kualitas hidup dan depresi. Depresi dan kualitas hidup bukan pada satu rentang kontinum bahwa jika kualitas hidup tinggi akan diikuti oleh depresi rendah. Pada kasus ini dapat dimungkinkan untuk skor depresi dan kualitas hidup dapat sama-sama tinggi dan sama-sama rendah, sebagaimana pada pengukuran *negative affectivity* dan *positive affectivity*. Ketiga, terdapat *masked depression* yang tidak dikontrol atau tidak diukur dalam penelitian ini.

Kualitas hidup menjadi komponen penting dan sebagai indikator dalam prognostik pada gangguan mental dan direkomendasikan agar dapat diintegrasikan pada evaluasi klinis serta intervensi individu yang memiliki gangguan mental berat (Evans dkk., 2007 & Papakostas dkk.,



**Gambar 2 Funnel Plot**

2004 dalam Shumye dkk., 2019). Individu yang memiliki gangguan mental berat atau parah menjadi lebih rentan mengalami kualitas hidup yang berkaitan dengan kesehatan yang dapat berkurang dan depresi mendapat proporsi yang lebih tinggi (Papakostas dkk., 2004 & Michalak dkk., 2008 dalam Shumye dkk., 2019)

Penelitian Bonsu dkk. (2019) ditunjukkan hasil bahwa depresi dan kecemasan berkorelasi secara negatif dengan kualitas hidup, namun dukungan sosial berkorelasi positif dengan kualitas hidup (Bonsu dkk., 2019). Depresi dan kecemasan diketahui sebagai *risk factor* untuk kualitas hidup yang buruk di antara berbagai macam populasi yang didalamnya termasuk *caregivers* dikarenakan adanya gejala depresi dan kecemasan dapat diartikan tekanan yang dapat memengaruhi persepsi individu tentang kesejahteraan yang subjektif (Bonsu dkk., 2019).

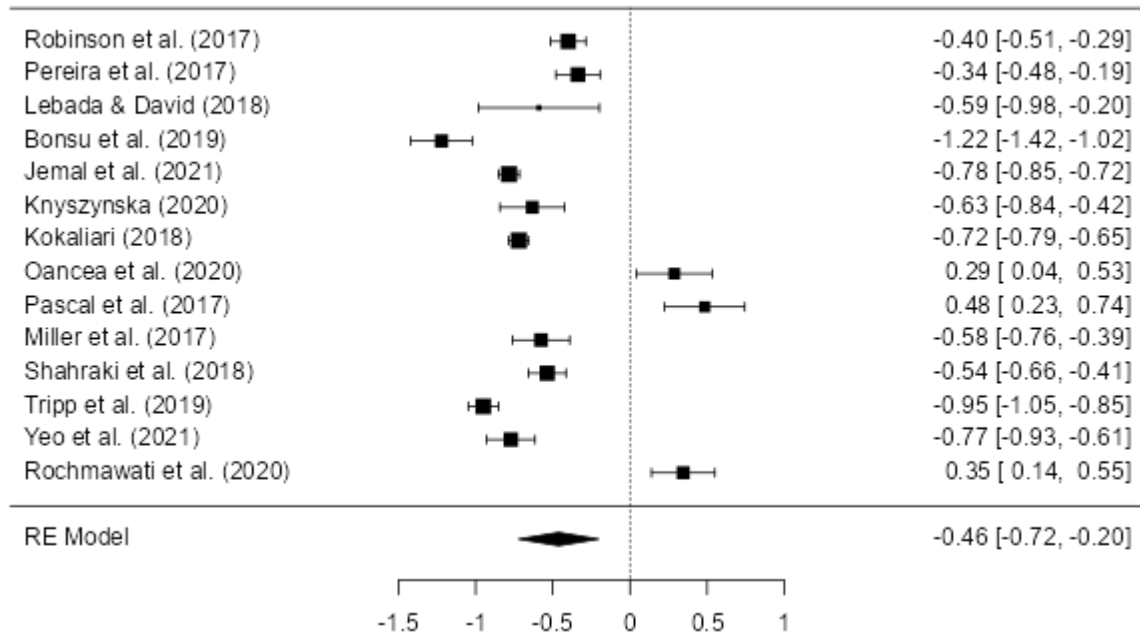
Berbeda dengan penelitian Rochmawati dkk. (2020) yang menunjukkan hasil korelasi secara positif pada studi dengan jenis kelamin wanita, hal ini dikarenakan tingkat depresi pada penderita dianggap sebagai gangguan pada

mood yang ringan (Rochmawati dkk., 2020).

Terdapat faktor lain yang membentuk kualitas hidup dan depresi yang tidak dikontrol oleh studi yang digunakan dalam penelitian meta analisis ini. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang memberikan intervensi berupa psikoterapi pada pasien depresi dapat meningkatkan kualitas hidup namun dengan *effect size* moderat (Kolovos dkk., 2016).

Penelitian meta analisis yang meneliti 16 literatur pada fokus lansia yang menggabungkan aktivitas fisik ke dalam depresi dan kualitas hidup, didapatkan hasil bahwa aktivitas fisik dapat mengurangi resiko dari depresi dan dapat meningkatkan kualitas hidup pada lansia yang ditunjukkan dengan *large effect size* pada nilai aktivitas fisik dapat mengurangi resiko depresi dan nilai aktivitas fisik dapat meningkatkan kualitas hidup (Prabandari dkk., 2020).

Keterbatasan pada penelitian ini adalah ketidakseragaman pada alat ukur tiap literatur, tidak adanya moderator pada penelitian ini, penelitian ini berupa korelasional dan bukan eksperimental, sehingga belum bisa mengungkapkan dinamika suatu variabel. Kontribusi dilihat



**Gambar 3 Plot Forest**

dari hasil meta analisis dan implikasi dari hasil di mana studi yang dilakukan sebelumnya didapatkan hasil bahwa adanya komorbiditas psikologis pada *patient with epilepsy* terdapat kecemasan, depresi, dan gangguan pada tidur yang memiliki dampak signifikan terhadap *quality of life* (Zhu dkk., 2019).

**SIMPULAN**

Adanya *medium effect size* pada variabel depresi dan kualitas hidup sebesar 0,462. Hal ini dikarenakan depresi dan kualitas memang berhubungan, akan tetapi lemah hubungannya. Depresi memang dapat muncul ketika kualitas hidup sedang rendah atau sebaliknya, namun depresi juga dapat hadir pada kualitas hidup seseorang ketika kualitas hidupnya sedang tinggi.

**SARAN**

Saran penelitian ke depan dapat diarahkan untuk menganalisis moderator variabel yang mengantarai (*indirect effect*) serta mengontrol faktor yang membentuk depresi dan kualitas hidup. Depresi menjadi gangguan mental dengan prevalensi yang tinggi sehingga penelitian terkait kaitan depresi dan kualitas hidup akan dapat mendorong *early detection* gejala depresi

dan kualitas hidup untuk *early intervention* atau usaha *preventive*. Saran praktis untuk mencari faktor - faktor yang dominan membentuk depresi di luar kualitas hidup. Juga harus berhati - hati dengan depresi karena *effect size* korelasi medium dengan kualitas hidup.

**DAFTAR PUSTAKA**

Becker, N. B., Jesus, S. N. de, Viseu, J. N., Stobäus, C. D., Guerreiro, M., & Domingues, R. B. (2018). Depression and quality of life in older adults: Mediation effect of sleep quality. *International Journal of Clinical and Health Psychology, 18*(1), 8–17. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2017.10.002>

Bonsu, K., Kugbey, N., Ayanore, M. A., & Atefoe, E. A. (2019). Mediation effects of depression and anxiety on social support and quality of life among caregivers of persons with severe burns injury. *BMC Research Notes, 12*(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4761-7>

Hedges, L. V. (1992). Meta-Analysis. *Journal of Educational Statistics, 17*(4), 279–296.

- <https://doi.org/10.3102/10769986017004279>
- Jemal, K., Hailu, D., Tesfa, B., Lama, T., Kinati, T., & Mengistu, E. (2021). Geriatric depression and quality of life in North Shoa Zone, Oromia region: a community cross-sectional study. *Annals of General Psychiatry, 20*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12991-021-00357-z>
- Knyszyńska, A., Radecka, A., Zabielska, P., Łuczak, J., Karakiewicz, B., & Lubkowska, A. (2020). The role of iron metabolism in fatigue, depression, and quality of life in multiple sclerosis patients. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 17*(18), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17186818>
- Kokaliari, E. (2018). Quality of life, anxiety, depression, and stress among adults in Greece following the global financial crisis. *International Social Work, 61*(3), 410–424. <https://doi.org/10.1177/0020872816651701>
- Kolovos, S., Kleiboer, A., & Cuijpers, P. (2016). Effect of psychotherapy for depression on quality of life: Meta-analysis. *British Journal of Psychiatry, 209*(6), 460–468. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.115.175059>
- Lebădă, D., & David, L. T. (2018). A correlation between quality of life and depression in elderly persons. *Bulletin of the Transilvania University of Braşov ...*, 11(1). <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=696223>
- Loureiro, L., Jorm, A., Mendes, A., Santos, J., Ferreira, R., & Pedreiro, A. (2013). Mental health literacy: keyword for health promotion and prevention of mental disorders. A study in a portuguese sample of young and adolescents. *BMC Psychiatry, 13*(129), doi:10.1186/1471-244X-13-129.
- Millar, B. M., Starks, T. J., Gurung, S., & Parsons, J. T. (2017). The Impact of Comorbidities, Depression, and Substance Use Problems on Quality of Life Among Older Adults Living With HIV. *AIDS and Behavior, 21*(6), 1684–1690. <https://doi.org/10.1007/s10461-016-1613-5>
- Oancea, R., Timar, B., Papava, I., Cristina, B. A., Ilie, A. C., & Dehelean, L. (2020). Influence of depression and self-esteem on oral health-related quality of life in students. *Journal of International Medical Research, 48*(2). <https://doi.org/10.1177/0300060520902615>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ, 372*, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pascal, O. I., Trofor, A. C., Lotrean, L. M., Filipeanu, D., & Trofor, L. (2017). Depression, anxiety and panic disorders in chronic obstructive pulmonary disease patients: Correlations with tobacco use, disease severity and quality of life. *Tobacco Induced Diseases, 15*(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s12971-017-0128-9>
- Pereira, H., de Vries, B., Serrano, J. P., Afonso, R. M., Esgalhado, G., & Monteiro, S. (2020). Depression and Quality of Life in Older Gay and Bisexual Men in Spain and Portugal. *International Journal of Aging and Human Development, 91*(2), 198–213. <https://doi.org/10.1177/0091415019864600>
- Prabandari, F. I., Murti, B., & Prasetya, H. (2020). Associations between Physical Activity, Depression, and Quality of



- Life in Elderly: Meta-Analysis. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 5(4), 420–434. <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2020.05.04.04>
- Robinson, S., Kissane, D. W., Brooker, J., Hempton, C., & Burney, S. (2017). The Relationship Between Poor Quality of Life and Desire to Hasten Death: A Multiple Mediation Model Examining the Contributions of Depression, Demoralization, Loss of Control, and Low Self-worth. *Journal of Pain and Symptom Management*, 53(2), 243–249. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2016.08.013>
- Rochmawati, E., Wiksuarini, E., & Rahmah, R. (2020). Depression and quality of life among cancer patients undergoing chemotherapy. *Palliative Medicine in Practice*, 14(1), 1–6. <https://doi.org/10.5603/PMPI.2020.0002>
- Sari, D. K., Yudianto, A., & Sinambela, F. C. (2021). Work Engagement and Innovative Work Behavior: Meta-Analysis Study. *Proceedings of the International Conference on Psychological Studies (ICPSYCHE 2020)*, 530(Icpsyche 2020), 359–366. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210423.053>
- Shahraki, Z., Tanha, F. D., & Ghajarzadeh, M. (2018). Depression, sexual dysfunction and sexual quality of life in women with infertility. *BMC Women's Health*, 18(1), 4–7. <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0584-2>
- Shumye, S., Belayneh, Z., & Mengistu, N. (2019). Health related quality of life and its correlates among people with depression attending outpatient department in Ethiopia: A cross sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 17(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12955-019-1233-7>
- Sirgy, M. J. (2012). *The Psychology of Quality of Life* (Vol. 50). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-4405-9>
- Tammsaar, K., Laidmäe, V. I., Tulva, T., & Saia, K. (2014). Family caregivers of the elderly: Quality of life and coping in Estonia. *European Journal of Social Work*, 17(4), 539–555. <https://doi.org/10.1080/13691457.2013.806295>
- Tripp, D. A., Mihajlovic, V., Fretz, K., Fervaha, G., IZard, J., Corby, R., & Robert Siemens, D. (2019). Quality of life, depression, and psychosocial mechanisms of suicide risk in prostate cancer. *Canadian Urological Association Journal*, 14(10), 487–492. <https://doi.org/10.5489/CUAJ.6310>
- World Health Organization. (2018). *Mental health: strengthening our response*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>
- Yeo, S., Lee, J., Kim, K., Kim, H. J., & Chung, S. (2021). Depression, rather than cancer-related fatigue or insomnia, decreased the quality of life of cancer patients. *Cancer Research and Treatment*, 53(3), 641–649. <https://doi.org/10.20538/1682-0363-2021-2-191-201>